

## **BAB II**

### **KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA**

#### **2.1 Gambaran Umum Tempat Praktik Kerja**

Rumah sakit Al-Islam Bandung dibangun pada tanggal 01 Agustus 1990 yang telah diresmikan langsung oleh para pendirinya, Rumah sakit yang beralamat Jl. Soekarno-Hatta No. 644 Bandung merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat Muslim dan para tokoh Jawa Barat. RSAI telah mendapat tempat di masyarakat karena kontribusinya yang besar di bidang pelayanan kesehatan untuk segmen masyarakat menengah ke bawah, Lokasi RSAI ini pun mudah dijangkau dari berbagai arah

##### **2.1.1 Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Al-Islam Bandung**

Pendirian RS Al Islam Bandung adalah buah pemikiran dari ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi Badan Kerjasama Wanita Islam (BKSWI) Jawa Barat yang anggotanya terdiri dari Ormas Kewanitaan Islam yang ada di Jawa Barat.

Suatu keinginan yang luhur dari Ibu-Ibu BKSWI untuk dapat memiliki rumah sakit yang bernuansakan Islam sebagai salah satu bentuk pengejawantahan dari ajaran Al Islam yang begitu luhur. Maka untuk merealisasikan keinginan tersebut dilakukan usaha yang tekun yaitu (mendirikan Yayasan RSI BKSWI Jabar) dan akhirnya dapat membuahkan hasil dengan berdirinya Rumah Bersalin Al Islam yang terletak di Jl.

Awibitung - Cicadas - Bandung yang terbatas hanya melayani perawatan persalinan dan klinik umum.

Untuk lebih dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat khususnya Umat Islam, melalui usaha yang gigih dari Yayasan dan bantuan dari berbagai pihak maka pada tanggal 01 Agustus 1990 berdirilah RS Al Islam Bandung yang terletak di Jl. Soekarno-Hatta No. 644 Bandung yang dalam perjalanannya terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini tercapai atas Ridho Allah SWT dan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa pelayanan kesehatan RS Al Islam Bandung.

Pada saat ini RS Al Islam Bandung mengoperasikan tempat tidur sebanyak 265 tempat tidur, yang dilengkapi dengan fasilitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dengan harapan dapat memberikan kepuasan melebihi apa yang diharapkan oleh seluruh kastemer.

Alasan didirikannya Rumah Sakit Al Islam Bandung

Alasan didirikannya Rumah Sakit Al Islam Bandung ini awalnya adalah Ibu-ibu yang tergolong dalam masyarakat mempunyai kegiatan baksos dan berbagai golongan diantaranya, NU, YPI, Muhammadiyah, Persis yang begitu islami. Saat itu ada seorang laki-laki mengalami kecelakaan dan berada dalam keadaan sakaratul maut, ia adalah seorang Ulama besar bernama KH Wahid Hasyim ironisnya dia di bawa ke sebuah Rumah Sakit yang dikelola oleh orang-orang Kristen. Ibu-ibu dari BKSWI merasa sedih karena disaat seorang ulama besar berada dalam keadaan sakaratul maut

dihadapannya hanya terpajang salib dan doa-doa yang berbau Kristen. Maka dari itu ibu-ibu dari BKSWI merencanakan dan mendirikan RSAI.

### **2.1.2 Visi Rumah Sakit Al Islam Bandung**

Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul, Terpercaya, dan Islami dalam Pelayanan dan Pendidikan

### **2.1.3 Misi Rumah Sakit Al Islam Bandung**

1. Melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pelayanan maupun pengelolaan rumah sakit.
2. Mendukung dan membantu program pemerintah dalam bidang kesehatan dan pendidikan.
3. Melakukan kerjasama lintas sektoral dan ikut berperan aktif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan memberi kepuasan kepada konsumen sehingga melebihi apa yang diharapkan.
5. Melaksanakan pendidikan secara komprehensif baik dari sisi intelektual, mental, spiritual dan keterampilan untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter akhlaqul karimah dan professional.
6. Mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia yang dimiliki.

### **2.1.4 Aktreditasi dan penghargaan Rumah Sakit Al Islam Bandung**

#### **a. Aktreditasi**

1. Nopember 1998 Mendapat status Akreditasi penuh untuk 5 standar pelayanan

2. Januari 2003 Memperoleh Akreditasi lanjutan untuk 12 standar pelayanan
3. Agustus 2004 Mendapat Sertifikat sarana kesehatan pemeriksa kesehatan calon tenaga kerja Indonesia (TKI) yang akan bekerja ke luar negeri

**b. Penghargaan**

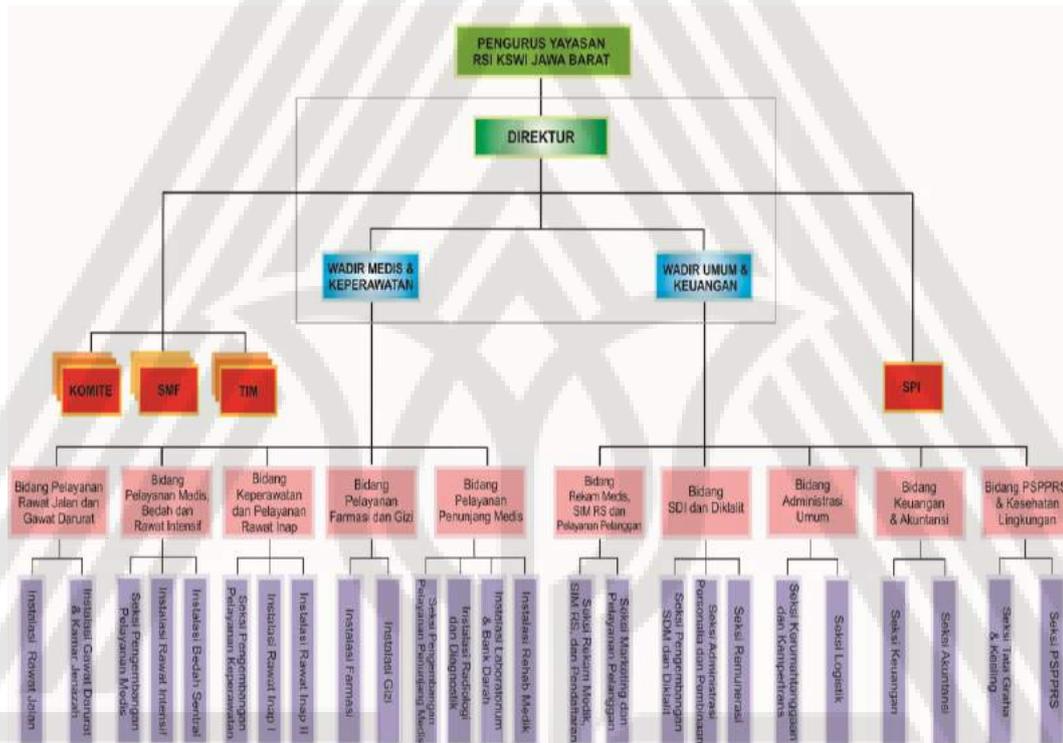
1. Juara III Lomba RS Sayang Bayi & Puskesmas tingkat Propinsi Jawa Barat, tahun 1994
2. Juara II Lomba RS Sayang Bayi swasta tingkat Propinsi Jawa barat tahun 1995
3. P2ASI “ Baby Frenldly” dari WHO & UNICEF, tahun 1995
4. Penampilan kinerja terbaik pertama tingkat nasional, tahun 1997 dan tahun 1999
5. Juara I Lomba RS swasta tingkat Propinsi Jawa Barat, tahun 1997
6. Penampilan kinerja terbaik ketiga tingkat nasional, tahun 2000
7. Juara I Lomba RSU berprestasi tingkat Kota Bandung, tahun 2003
8. Peringkat I Lomba kebersihan dan kesehatan lingkungan antar Rumah Sakit tingkat Kotamadya Badung, tahun 2004.

**2.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan sebuah gambaran kerangka serta susunan hubungan Antara fungsi,bagian atau posisi yang menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan tugas dan

wewenangannya dalam rangkai mencapai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya.

Secara garis besar struktur organisasi yang berada di Rumah Sakit Al Islam Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Struktur Organisasi Rumah Sakit Al Islam Bandung

*Sumber : Rumah sakit Al Islam*

Berikut ini adalah tugas dan fungsi unsur organisasi yang ada di

Rumah Sakit Al Islam Bandung :

## 2.2.1 URAIAN JABATAN SUPERVISOR BILLING

### 1. Kasie Akuntansi

Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada kepala Bidang keuangan dan Akuntansi dalam hal pengelolaan akuntansi

,penyusunan laporan keuangan ,billing pasien dan perpajakan dan dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan kepala seksi /kepala instalasi lain.

## **2. Supervisor Billing**

Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada kepala seksi Akuntansi dalam hal pengelolaan pembuatan Billing Pasien Rawat Inap , gawat darurat dan Rawat jalan.

### **2.2.2 URAIAN JABATAN SUPERVISOR TARIF DAN ANGGARAN**

#### **1. Supervisor Tarif dan anggaran**

Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada kepala seksi Akuntansi dalam hal pengelolaan tarif dan anggaran RS AL Islam.

### **2.2.3 URAIAN JABATAN SUPERVISOR SUPPORTING LAPORAN KEUANGAN**

#### **1. Supervisor Supporting Laporan Keuangan**

Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada kepala seksi Akuntansi dalam hal pengelolaan kelengkapan data dalam penyusunan laporan keuangan.

### **2.2.4 URAIAN JABATAN PELAKSANA ADMINISTRASI**

#### **1. Fungsional Laporan Keuangan**

Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab kepada kepala seksi Akuntansi dalam hal pengelolaan kelengkapan data dalam penyusunan laporan keuangan.

#### **2. Pelaksana Billing Rawat Inap Pasien Perusahaan, Inhealth & BPJS**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses billing rawat inap pasien Perusahaan, Inhealth dan COB BPJS

### **3. Pelaksana Piutang Pasien BPJS rawat jalan**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses Scan Billing dan piutang pasien BPJS

## **2.2.5 URAIAN TUGAS JABATAN PELAKSANA ADMINISTRASI ANGGARAN & TARIF**

### **1. Pelaksana Administrasi Anggaran & Tarif**

Proses Administrasi Anggaran & Tarif berupa :

- a. Proses Pencatatan Pengajuan Anggaran
- b. Proses Pembuatan laporan Akuntansi Manajemen per Bidang
- c. Proses perumusan dan penghitungan perubahan Tarif RS
- d. Pengelolaan Kas Kecil

## **2.2.6 URAIAN JABATAN PELAKSANA BILLING RAWAT JALAN**

### **1. Pelaksana Administrasi BILLING RAWAT JALAN**

Dalam pelaksanaan kegiatannya pelaksana Administrasi Billing Rawat jalan bertanggung jawab kepada Supervisor Administrasi Ruang dalam hal melaksanakan proses print out rawat jalan sesuai dengan visi dan misi RSAI, dan dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan pelaksana lain yang terkait.

## **2.2.7 URAIAN JABATAN PELAKSANA ADMINISTRASI RUANGAN**

### **1. Pelaksana Administrasi Ruang / Billing**

Dalam pelaksanaan kegiatannya pelaksana Administrasi Ruang bertanggung jawab kepada Supervisor Administrasi Ruang dalam hal melaksanakan proses Billing Bawat Inap sesuai dengan visi dan misi RSAI, dan dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan pelaksana lain yang terkait.

## **2.2.8 URAIAN JABATAN PELAKSANA ADMINISTRASI**

### **1. Pelaksana Administrasi Ruang – HAEMODIALISA**

Dalam pelaksanaan kegiatannya pelaksana Administrasi haemodialisa bertanggung jawab kepada Supervisor Administrasi Ruang dalam hal melaksanakan proses Rekapitulasi Perincian Biaya Rawat hemodialisa sesuai dengan visi dan misi RSAI, dan dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan pelaksana lain yang terkait.

### **2. Pelaksana Hutang ke Rekanan**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses hutang ke rekanan

### **3. Pelaksana Piutang Pasien Perusahaan dan Inhealth rawat jalan**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses rekapitulasi pendapatan dan tagihan piutang pasien Perusahaan dan Inhealth

**4. Pelaksana Piutang Pasien Umum dan Karyawan , pajak pph 21,23,26 dan PPN**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses rekapitulasi pendapatan dan piutang pasien umum dan pasien karyawan

**5. Pelaksana Verifikasi/sortir Pasien Perusahaan & BPJS**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses verifikasi antara dokumen pemakaian pasien perusahaan dengan DPP

**6. Pelaksana Klaim Piutang Pasien BPJS Rawat Inap**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses input klaim rawat inap pasien BPJS

**7. Pelaksana Pengarsipan Dokumen Tagihan Pasien Perusahaan**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses pengarsipan dokumen tagihan pasien perusahaan

**8. Pelaksana Rekonsiliasi Piutang Pasien Perusahaan & BPJS**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan

pelaksanaan proses rekapitulasi piutang pasien perusahaan, BPJS, inhealth dan BPJS

#### 9. **Pelaksana Hutang Jasa Medis Pasien Perusahaan dan umum**

Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Supervisor Supporting Laporan Keuangan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan proses rekapitulasi jasa medis pasien perusahaan

#### 10. **Pelaksana Administrasi Instalasi gawat darurat**

Dalam pelaksanaan kegiatannya pelaksana Administrasi gawat Darurat bertanggung jawab kepada Supervisor Administrasi Ruang dalam hal melaksanakan proses Rekapitulasi Perincian Biaya IGD sesuai dengan visi dan misi RSAI, dan dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan pelaksana lain yang terkait.

### **2.3 KEGIATAN USAHA**

#### **2.3.1 Pelayanan Rawat jalan**

1). UGD 24 Jam

2). POLIKLINIK

1. Dr. Umum

2. Dr. Gigi (Gigi Umum, Bedah Mulut, Orthodonty, Pedodonty, Endodonty/Konservasi Gigi, Periodonty, Prosthodonty)

3. Dr. Spesialis/Sub-Spesialis :

- Anak

- Bedah (Umum, Anak, Syaraf, Digestive, Vaskuler, Onkologi, Urologi, Ortopedi)

- Obstetri & Ginekologi
- Penyakit Dalam
- Gastro Enterologi & Hepatologi
- THT-KL
- Mata
- Syaraf
- Stroke unit
- Kulit & Kelamin
- Jantung & Pembuluh Darah
- Paru
- Kesehatan Jiwa
- Gizi Klinik
- Rehabilitasi Medik (Pelayanan Dokter Rehabilitasi Medik, Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Pelayanan Tumbuh Kembang Anak, Pedagogi, Senam Hamil, Senam Jantung, Senam Nifas, Senam Osteoporosis)
- Klinik Konsultasi DOTS

### 3). Hemodialisa

### 4). *One Day Care (pelayanan Thalasemia dan pelayanan kemoterapi)*

## **2.3.2 PELAYANAN RAWAT INAP**

1. Perawatan Dewasa
2. Perawatan Anna
3. Perawatan Kebidanan

4. Perawatan Neonatal
5. Perawatan Perinatal
6. ICU
7. HCU dewasa
8. HCU Anak
9. HCU Kebidanan
10. HCCU
11. PICU
12. NICU

### **2.3.3 PELAYANAN PENUNJANG**

1. Farmasi
2. Gizi
3. Kamar Bedah
4. *One day surgery*
5. Endoskopi
6. TUR
7. Laparoscopi
8. Pelayanan Minimal Invasif/*Cathlab* (katerisasi jantung kiri/kanan, Angiografi, PCI, TPM, PPM)
9. Audiometri
10. CT-Scan 160 slice
11. X-Ray
12. USG 4 Dimensi

13. Echocardiografi
14. ECG
15. Uroflowmeter
16. Mammografi
17. Panoramic
18. Pleuroscopy, Thoracostopy medic
19. Treadmill
20. EEG
21. Automatic Hematology Analyzer
22. Automatic Chemistry analyzer
23. Blood Gas Analyzer
24. Electrolyt Analyzer
25. Urine Analyzer
26. Hemostasis Analyzer
27. Immune Serology analyzer
28. Pemeriksaan Mikrobiologi
29. Pemeriksaan Patologi Anatomi
30. Bank darah
31. *Medical check up*
32. *Home care*
33. Khitan
34. Pemulasaran Jenazah
35. Pelayanan Ambulance

## 2.4 Kegiatan lingkungan kerja

Rumah sakit Al Islam Bandung memiliki lokasi yang sangat strategis di kota Bandung. Lokasi ini sangat tepat dan strategis untuk menunjang kegiatan pelayanan kesehatan karena bertempat di pinggir jalan raya besar yang dilalui oleh banyak kendaraan pribadi maupun angkutan umum, Rumah sakit Al Islam Bandung ini mempunyai fasilitas - fasilitas yang sangat amat menunjang kenyamanan dan kebutuhan pasien maupun keluarga pasien.

selain pelayanan kesehatan yang memadai RSAI ini juga mempunyai fasilitas lainnya seperti kantin, Masjid yang cukup besar, lahan Parkir yang luas dengan begitu pasien dan keluarga pasien akan merasa nyaman dengan adanya beberapa fasilitas pendukung yang ada di RSAI ini, dengan adanya kantin bersih dan sehat pastinya itu akan mempermudah keluarga pasien menunjang makanan selama menunggu pasien dirawat di RSAI, dengan berbagai macam menu makanan yang enak dengan harga yang terjangkau, lalu ada Masjid yang nyaman untuk Beribadah, beristirahat. didalam masjid tersedia beberapa sarung, mukena dan Al- quran selain itu Ruang Laki – laki terpisah dengan ruangan perempuan untuk menambah keleluasaan terhadap Jemaah perempuan menyusui bayi/semacamnya. lalu ada parkir untuk pasien dan keluarga pasien yang sangat luas dengan keamanan yang sangat baik, sehingga keluarga pasien tidak perlu khawatir saat memarkirkan kendaraan RSAI ini.

Untuk setiap bidang pekerjaan sudah cukup nyaman dengan pemisahan ruangan tersendiri. Dengan pemisahan ruangan bidang tersebut diharapkan tidak terjadi ketumpang tindihan pekerjaan antar bidang.



IKOPIN